



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang sebagai penulis *feature* dan reporter di majalah Marie Claire. Dalam melakukan pekerjaan ini, penulis dibimbing langsung oleh Fitria Sofyani (Managing Editor), Nina Hidayat (Associate features Editor) dan Fenly Anafary (Feature Writer). Tugas sehari-hari yang diberikan kepada penulis, penulis diskusikan dengan Nina Hidayat dan Fenly Anafary namun tetap dalam pantauan Fitria Sofyani. Penulis membantu meliput peluncuran produk Moto 360, *press conference* konser Sheila Majid dan peluncuran album terbaru Marcello Tahitoe, membuat artikel Life 101 untuk website, membantu pengerjaan konten *feature* dengan turut serta dalam pemotretan dan wawancara eksklusif yang berkoordinasi langsung dengan divisi *feature* Nina Hidayat dan Fenly Anafary. Penulis juga membantu pemotretan untuk divisi *fashion* yang berkoordinasi dengan *Senior Fashion Editor*, Erlangga S. Negoro. Penulis melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Trinaya Group, khususnya majalah Marie Claire.

Selama melakukan kerja magang, selain penulis membuat artikel majalah untuk rubrik Radar, *What's On Next Month*, *Horoscope*, *Lifetsyle* 101 untuk website, konten majalah untuk *photoshoot feature* dan *fashion*, membantu penyaluran beberapa berita dan gambar untuk beberapa rubrik *feature*. Jika penulis melakukan kesalahan, maka editor serta *editorial Staff* akan memberi tahu letak kesalahan kepada penulis dan penulis segera memperbaikinya.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan penulis dalam divisi reporter *feature* ini adalah mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan *feature*. Mulai dari penulis mencari bahan untuk artikel website, artikel majalah, menghubungi narasumber, koordinasi dengan fotografer dan videografer, juga melakukan peliputan yang berhubungan dengan *feature* dan *lifestyle* seperti peliputan launching album, konser dan produk. Penulis bertanggung jawab untuk semua pekerjaan dan diselesaikan sesuai dengan *deadline* yang diberikan.

Untuk setiap liputan, penulis biasanya mendapat undangan beberapa hari sebelumnya. Peliputan bisa berlangsung di hari apapun sesuai dengan acara yang terjadwal. Sedangkan untuk konten website, penulis mencari informasi-informasi terkini mengenai *lifestyle* dan perempuan untuk dijadikan artikel khusus online.

Tugas-tugas yang dilakukan penulis selama kerja magang diuraikan secara rinci perminggu, dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Tugas Mingguan

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	22-26 Februari 2016 Membuat Artikel: -Membuat artikel Breaking News Atlet Hijab di AS dan Dian Pelangi di London Interview: Interview 18 model untuk Anniversary majalah Marie Claire Lain-lain: - <i>Photoshoot</i> Buah Hati -Mencari narasumber untuk Marie Claire Men.

2	<p>29 – 4 Maret 2016</p> <p><i>Meeting :</i></p> <p>-<i>Meeting</i> dengan redaksi Marie Claire divisi <i>feature</i> membahas edisi Maret</p> <p>Lain-lain :</p> <p>-Membuat <i>list</i> pertanyaan untuk wawancara untuk artikel <i>My Kids, My Accessories</i>.</p>
3	<p>7 – 11 Maret 2016</p> <p><i>Interview :</i></p> <p>-<i>Interview</i> dan <i>photoshoot</i> Dennis Adhiswara, Ringgo Agus R., Jamie Aditya untuk Marie Claire Men</p> <p>Lain-lain :</p> <p>-Transkrip hasil wawancara Dennis Adhiswara, Ringgo Agus R., Jamie Aditya untuk Marie Claire Men</p>
4	<p>14-18 Maret 2016</p> <p>Membuat Artikel :</p> <p>-Membuat artikel untuk konten Radar (music, film, buku) Mei 2016</p> <p>Lain-lain :</p> <p>-Transkrip interview Croco yang di lakukan oleh Editor in Chief Marie Claire</p> <p>-Menghubungi narasumber untuk keperluan Advertorial</p> <p>-Menghubungi narasumber seorang ibu muda untuk melakukan interview mengenai teknologi dan anak</p> <p>-Menghadiri <i>launching</i> Moto360</p>

5	<p>21-25 Maret 2016</p> <p>Membuat Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel untuk website Life 101 berjudul 5 selebriti Sukses di Dunia Bisnis dan Beyonce</li> </ul> <p>Lain-lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Merapihkan artikel untuk rubrik Radar Mei 2016</li> <li>-Menghadiri <i>launching</i> album Marcello Tahitoe</li> <li>-Meliput <i>press release</i> konser Sheila Majid</li> <li>-Menulis Horoscope Mei 2016</li> </ul>
6	<p>28-1 April 2016</p> <p>Membuat Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel untuk website Life 101 berjudul 5 Aplikasi untuk Perempuan Sibuk dan Anti-Aging</li> <li>-Membuat artikel What's On Next Month Mei 2016</li> </ul> <p>Lain-lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencari referensi artikel di internet mengenai diet atas perintah <i>managing editor</i>.</li> </ul>
7	<p>4-8 April 2016</p> <p>Membuat Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel untuk website Life 101 berjudul 5 Dessert Tinggi Gula dan <i>Lingerie</i></li> <li>-Menyelesaikan artikel What's On Next Month Mei 2016</li> </ul> <p>Lain-lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencari referensi untuk rubrik Radar Juni 2016</li> </ul>

8	<p>11-15 April 2016</p> <p>Membuat Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel untuk website Life 101 berjudul 5 Nomor Penting, 7 Tempat Brunch, Tempat Kopi</li> </ul>
9	<p>18-22 April 2016</p> <p>Menulis Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel Radar Juni 2016</li> </ul> <p>Lain-lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencari referensi untuk What's On Next Month Juni 2016</li> </ul>
10	<p>25-29 April 2016</p> <p>Menulis Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menulis artikel What's On Next Month Juni 2016</li> <li>-Menulis artikel untuk website Life 101 berjudul 5 Tips Tidur dan Tips Seks Pagi Hari</li> <li>-Menyelesaikan artikel Lifestyle News Juni 2016</li> </ul>
11	<p>2-6 Mei 2016</p> <p>Menulis Artikel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menulis Horoscope Juni 2016</li> <li>-Menyelesaikan Radar Juni 2016</li> </ul>
12	<p>9-13 Mei 2016</p> <p>Menulis Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyelesaikan Horoscope Juni 2016</li> <li>-Menulis artikel untuk website Life 101 berjudul 5 Outdoor Space dan 5 Snacks Sehat</li> <li>-Menyelesaikan Radar Juni 2016</li> </ul>

13	<p>16-20 Mei 2016</p> <p>Meeting :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Meeting dengan redaksi Marie Claire divisi <i>feature</i> untuk edisi Juni</li> </ul> <p>Interview:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Interview dan photoshoot Jakarta &amp; Perempuan</li> </ul> <p>Lain-lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencari narasumber untuk artikel Perempuan &amp; Jakarta</li> <li>-Mengontak narasumber untuk artikel Perempuan &amp; Jakarta yaitu perempuan-perempuan yang bekerja di Jakarta</li> </ul>
----	---

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di majalah Marie Claire sebagai penulis *feature*. Namun sejak awal diterima, penulis sudah diberi tahu oleh pihak redaksi Marie Claire bahwa pekerja magang diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi diri untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman baru secara nyata. Kesempatan yang diberikan oleh pihak redaksi Marie Claire dan dipergunakan sebaik mungkin oleh penulis.

Penulis berkesempatan melakukan kerja magang kurang lebih selama tiga bulan, setiap bulannya penulis menghadiri rapat redaksi Marie Claire untuk membahas bersama mengenai isi konten edisi selanjutnya, setiap divisi melaporkan tugas yang dikerjakan, perkembangan maupun hambatan dilaporkan seluruhnya kepada *editor in chief*. Segala hal didiskusikan bersama, antara divisi satu dengan divisi lain saling memberikan solusi mengenai kesulitan yang dihadapi.

Bagi penulis, rapat redaksi Marie Claire bersifat terbuka dan menyenangkan. Tidak ada kecanggungan setiap divisi dengan *managing editor* maupun *editor in chief*. Penulis pun turut serta pada rapat divisi *feature* dengan *managing editor*, *associate*

*feature writer* dan *feature writer*. Biasanya tema atau topik yang ingin diangkat merupakan ide dari *managing editor* maupun *associate feature writer* dan tidak menutup kemungkinan ide datang dari *feature writer* atau bahkan dari divisi lainnya di Marie Claire. Kemudian pelaksanaan liputan hingga pembuatan tulisan bisa dikerjakan langsung oleh *managing editor* dan *associate feature writer* atau diserahkan kepada *feature writer*.

Tugas yang diberikan divisi *feature* kepada penulis selama melakukan kerja magang seperti Radar, *Horoscope* atau *What's On Next Month* untuk cetak dan artikel *Life 101* untuk website harus penulis selesaikan dalam 2-3 hari. Hasil tulisan penulis kemudian diberikan kepada *associate feature writer* atau *feature writer* untuk dikoreksi. Hasil koreksi diberikan kembali kepada penulis dengan tujuan untuk memberitahu penulis letak kesalahan yang penulis lakukan. Setelah melewati proses di atas, hasil tulisan penulis berikan kepada *digital imagine* untuk dijadikan *layout* majalah. Penulis harus membimbing proses peletakan, untuk memastikan letak tulisan sudah memenuhi ruangnya, tulisan sudah harmonis dan gambar yang menyertai tulisan *feature* serasi, bila ada kekurangan atau kesalahan penulis berkewajiban untuk melaporkannya kepada divisi *feature*.

Proses tersebut bisa saja tidak sesuai dengan apa yang diinginkan salah satu pihak, misalkan hasil temuan foto untuk artikel Radar Music yang penulis dapat dirasa kurang sesuai oleh *feature writer*. Penulis harus mencari lagi foto lain yang lebih cocok untuk mendampingi tulisan tersebut sampai disetujui divisi *feature*.

Biasanya penulis diberikan undangan oleh divisi *feature* untuk melakukan peliputan di 2-3 hari sebelum hari peliputan. Liputan biasanya dilakukan sendiri oleh penulis maupun bersama rekan divisi *feature* atau bisa juga peliputan dilakukan bersama rekan dari majalah lain yang berada di bawah naungan Trinaya Media Group yang sama. kehadiran penulis mewakili majalah Marie Claire, penulis harus tiba di lokasi sebelum acara mulai hingga acara selesai. Penulis berkesempatan menghadiri peluncuran sebuah produk jam tangan Moto 360 di Grand Indonesia, hadir bersama rekan dari Style.com/Indonesia salah satu anak perusahaan Trinaya Media Group.



Sebagai *feature writer* penulis menulis untuk artikel majalah dan juga artikel untuk situs web Marie Claire. Selain itu penulis juga pernah ditugaskan menjadi *assistant fashion stylist* yang bertugas membantu *fashion stylist* dalam sesi pemotretan untuk kebutuhan konten *feature* maupun *fashion*. Penulis membantu para model atau narasumber mengenakan pakaian yang sudah disediakan oleh pihak Marie Claire, membantu meminjam dan mengembalikan barang seperti baju dan properti lainnya yang dibutuhkan selama *photoshoot* berlangsung, penulis juga ditugaskan menyusun jadwal dengan *photographer*.

### 3.3.1.1 Menulis Artikel Majalah

#### a. Perencanaan Tulisan

Tahap pertama dimulai dengan merencanakan tulisan apa yang akan dibuat oleh penulis. Biasanya penulis diberikan panduan oleh pembimbing penulis di majalah Marie Claire mengenai tulisan apa yang harus penulis kerjakan. Penulis juga diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat dan memberi masukan mengenai ide tulisan. Penulis dianjurkan untuk membaca artikel-artikel *feature* di edisi Marie Claire terdahulu dan Marie Claire terbitan luar negeri. Pada tahap ini, *managing editor*, *associate feature writer*, atau *feature writer* yang bertugas merencanakan sebuah tulisan artikel yang didiskusikan bersama. Selanjutnya penulis mendapatkan tugas untuk menulis beberapa artikel seperti apa yang disepakati bersama dalam rapat divisi *feature*.

Seorang penulis *feature* biasanya mendapatkan ide dari berbagai sumber, seperti surat kabar dan majalah lokal yang dapat melahirkan sebuah sudut pandang baru dan mengemas informasi tersebut menjadi sebuah berita *feature*. Seorang penulis *feature* dituntut untuk membuka mata dan telinganya, menonton TV dan mendengarkan radio juga orang-orang sekitar untuk mengetahui apa yang layak diangkat menjadi sebuah tulisan. (Friedlander, Lee, 2008, h. 39-40)

Dikutip dari website Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (2015) Istilah *feature* sendiri berangkat dari tradisi jurnalisme cetak yang menggambarkan jenis laporan jurnalistik yang memberikan kebebasan bagi penulisnya untuk mengemas laporan dengan teknik pemaparan kreatif sehingga tulisan lebih nyaman dibaca dan tidak kaku.

Selama praktik kerja magang, penulis membuat beberapa artikel. Salah satu cara yang diajarkan dan penulis terapkan di Marie Claire adalah membaca informasi dari beberapa sumber yang berbeda dan menemukan satu atau dua hal yang menarik dari hasil bacaan, kemudian menggali lebih jauh mengenai hal menarik tersebut. Temuan itulah yang kemudian penulis tuangkan ke dalam sebuah tulisan dan informasi baru kepada masyarakat.

Salah satu hasil tulisan penulis untuk website artikel *Life 101* dengan tema Beyonce, melalui proses perencanaan tulisan dengan divisi Marie Claire mengenai apa yang bisa digali lebih jauh lagi mengenai sosok penyanyi tersohor seperti Beyonce, hampir seluruh masyarakat dunia mengetahui siapa Beyonce dan penggemarnya pun tidak bosan membaca informasi mengenai dirinya. Namun pasti ada satu dua hal yang masih belum diketahui orang banyak.

MARIECLAIRE.CO.ID

Life 101

Teks: Rahmi Febriani

Positively sides of Beyonce

1. Being in Love with Blue Forever

Bagi Sasha Fierce atau yang lebih dikenal dengan Beyonce, kelahiran anak pertamanya di tahun 2012 menambah perannya menjadi seorang ibu. Tugas baru dalam hidupnya dijalankan Beyonce dengan rasa bangga yang besar, ia terlalu jatuh cinta dengan anaknya yang diberi nama Blue Ivy. Dibalik kesuksesan albumnya di tahun 2013 yang berjudul BEYONCÉ adalah rasa senang atas lengkapnya keluarga kecilnya bersama Jay-Z. kecintaan terhadap anaknya banyak menginspirasi banyak perempuan di luar sana, ia coba ekspresikan dalam lagu berjudul Blue feat. Blue Ivy dalam albumnya tersebut.

“Sometimes these walls seem to cave in on me

When I look in your eyes, I feel alive

Some days we say words that don't mean a thing

But when you holding me tight, I feel alive”

## 2.She is the Sasha Fierce

Mundur ke tahun 2009, penyanyi sekaligus penulis lagu, Beyonce meluncurkan album yang diberi nama I am... Sasha Fierce dan meroket dengan single pertamanya “Halo”. Album ini banyak menunjukkan sisi lain dari seorang diva yang satu ini. Karakter agresif dan lantang jelas menonjol dalam lagu-lagu di album ini. Salah satu lagu berjudul “If I Were A boy” mencoba menjelaskan bawah semua perempuan sejatinya ingin dimengerti oleh pasangannya, kenyataannya, apakah perempuan saat ini sudah mendapat perlakuan yang selayaknya?

“but your just a boy

you don't understand (yeah you don't understand)

how it feels to love a girl some day you wish you were a better man

you don't listen to her you don't care how it hurts

until you lose the one you wanted cause you taken her for granted and everything you had got destroyed

But your just a boy”

## 3.Lemonade Album

Penyanyi dengan julukan Queen Bey ini lagi-lagi menggemparkan dunia dengan menguasai tangga lagu dengan skala internasional. Album yang tak disangka-sangka menceritakan semangatnya melawan rasa takut yang ada dalam dirinya, sepenuhnya dan sejujurnya ia tuangkan disini. Salah satu perasaan takut terbesarnya adalah rasa ditolak dan diasingkan, jelas terbeberkan dalam lagunya yang berjudul “Pray You Catch Me.” Dengan karyanya, Bey menunjukkan bahwa setiap orang memiliki rasa takut yang menjadi musuh dalam hidup setiap orang.

## 4.Motherhood

Menjadi seorang ibu mungkin terdengar biasa, namun pengalaman menjadi ibu bagi setiap perempuan menjadi hal yang menarik tersendiri. Istri dari rapper Jay-Z ini terinspirasi menjadi ibu hebat dari sang ibu. Di lagu Ring Off, ia tujukan untuk ibunya dan menjadi salah satu bentuk apresiasi dan rasa terima kasih yang besar. Bey baru menyadari, banyak proses yang harus dilewati untuk bisa menjadi dirinya saat ini, sukses berkarir, menjadi seorang istri sekaligus ibu dari anak yang dinobatkan sebagai “coolest baby ever”.

Mama, I understand your many sleepless nights

When you sit and you think about Father

Or how you tried to be the perfect wife

## 5.A Modern Feminist

Dengan karyanya dalam lagu yang berjudul “Flawless”, ibu dari Blue Ivy, lirik lagu dalam lagu tersebut terdengar lantang menyuarakan tentang isu feminisme dan kesetaraan gender. Sejatinya, seorang perempuan tidak ada yang lebih atau kurang daripada laki-laki. Apa yang laki-laki lakukan, perempuan pun juga bias melakukan sama baiknya. Beyonce hanya perempuan yang mencintai dirinya sebagai perempuan. Meyakini bahwa adanya keseimbangan antara jalan yang sudah dikodratkan setiap orang dengan berbagai faktor pendukung, juga keadaan yang harus bias diterima oleh setiap orang, perempuan maupun laki-laki.

“We teach girls that they cannot be sexual beings  
In the way that boys are  
Feminist: the person who believes in the social  
Political, and economic equality of the sexes”

Artikel di atas merupakan contoh tulisan untuk website dengan judul “Positively Sides of Beyonce”. Hasil diskusi bersama divisi Marie Claire berhasil mencetuskan artikel *fresh* yang masih jarang diketahui banyak orang. Artikel ini menjabarkan kenyataan bahwa beberapa lagu Beyonce adalah kisah hidupnya yang berhasil dikemas menjadi sebuah karya.

### b. Menetapkan Angle

*Angle* adalah sudut pandang atau perspektif penulis terhadap suatu peristiwa yang akan dijadikan fokus utama dalam sebuah tulisan / berita. Untuk mempermudah menentukan *angle*, sebaiknya mengelompokkan topik dari banyaknya informasi yang diperoleh, lalu memilih topik mana yang paling menarik.

Setelah mengetahui tema dan judul tulisan yang akan dibuat penulis yang sebelumnya sudah diberitahu mengenai ciri khas penulisan artikel di Marie Claire yang *fearless* (tidak takut), *fun* (menyenangkan) dan *smart* (cerdas). Penulis diharuskan menulis sesuai dengan *tagline* Marie Claire yang berarti menghadirkan tulisan tegas namun tetap menyenangkan dan juga informatif.

Dalam artikel “Tips Seks di Pagi Hari” penulis dituntut untuk memiliki *angle* atau sudut pandang sebagai seorang perempuan yang sudah menikah, bisa

memposisikan diri sebagai perempuan yang lebih tua beberapa tahun dari yang sebenarnya agar tulisan yang ditulis dapat tersampaikan dengan baik. Penulis juga harus mengerti bahasa atau istilah yang digunakan dalam teks tersebut agar tulisan menjadi maksimal.

### c. Menulis Artikel

Setelah melalui proses perencanaan tulisan dan penetapan *angle* kemudian masuk ke tahap selanjutnya yaitu penulisan. Penulis diberikan 2-3 hari untuk menyelesaikan 2-3 artikel untuk majalah maupun artikel untuk website. Sumber informasi untuk artikel adalah website-website terpercaya dan jelas keberadaannya. Salah satu contoh website terpercaya [www.jakarta.go.id](http://www.jakarta.go.id).

Informasi dari web tersebut penulis akses saat penulis membutuhkan untuk menulis sebuah artikel *What's On Next Month*. Informasi dan data dari satu atau beberapa web diparafrasakan oleh penulis.

What's On Next Month MC Mei

#### **Sounds of Jazz**

Acara yang menyajikan segudang musisi akan diselenggarakan di pusat Dunsborough, Margaret River, Australia Barat pada 3-5 Juni 2016. Jangan sampai kelewatan acara yang dihadirkan para musisi baru dari Perth International Jazz Festival.

#### **Sale Hunter**

Bagi Anda yang hobi berbelanja, pasti sudah tidak asing dengan istilah GSS atau *Great Singapore Sale*. Diskon besar-besaran di jajakan toko-toko sepanjang Orchard Road hingga Marina Bay. Temukan brand favourite Anda seperti BCBGMAXAZRIA, Karen Millen, Dorothy Perkins dan banyak lagi dari 3 Juni-14 Agustus 2016.

#### **Travel Photography!**

Jangan sampai kelewatan acara yang akan diadakan 10-11 Juni 2016 di *landmark* Indonesia, gunung Bromo. Bagi Anda yang gemar memotret, akan ada photo tour disertai dengan seminar, workshop, dan events yang diadakan Melbourne the photographer.

### **Jakarta 489<sup>th</sup> Anniversary**

Setiap perayaan ulang tahun Ibu Kota, rangkaian acara seperti Pekan Raya Jakarta (PRJ) atau Jakarta Fair yang tahun ini akan menghadirkan konser musik 1 bulan non-stop. Ingat, dalam perayaan Festival Jakarta Great Sale adanya program tas plastik berbayar, “Shop More, Less Plastic” slogan disampaikan Ellen Hidayat selaku Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI). Ada juga Tidung island Folk Art Festival untuk melestarikan seni dan kebudayaan Pulau Seribu.

### **Annual Celebration of Arts and Culture in Bali**

Di bulan Juni banyak perhelatan seni yang di gelar di Indonesia. Salah satunya pesta seni yang berlangsung dari 11 Juni-9 Juli 2016 ini merupakan pertunjukan yang menggabungkan kebudayaan yang ada Indonesia. Festival ini cukup menarik wisatawan asing maupun lokal setiap tahunnya untuk datang ke Taman Werdhi Budaya (Denpasar Art Centre).

### **Chanel Dans La Lumiere de L’Ete Collection Summer 2016**

Chanel Summer akan rilis serentak di bulan Mei dan diikuti bulan Juni untuk dipasarkan di pasar Asia, termasuk Indonesia. Anda juga bisa berbelanja online di Chanel.com dan Nordstrom.com produk-produk yang hadir dengan warna sand, gold, coral. Persiapkan diri Anda dengan koleksi *fun summer look, like bright shades* untuk *lipsticks* dan warna-warna gelap menjadi pilihan *for your nails*.

Artikel yang sudah penulis buat kemudian diserahkan kepada salah satu divisi *feature* untuk melalui tahap edit atau koreksi. Hasil tulisan yang sudah melalui proses koreksi dikembalikan lagi ke penulis dengan tujuan agar penulis mengetahui letak kesalahan yang penulis buat. Divisi bisa juga memberitahu letak kesalahan secara langsung dan kemudian didiskusikan bersama.

#### **d. Memilih dan Menghubungi Narasumber**

Setiap edisi Marie Claire membutuhkan beberapa narasumber untuk mengisi beberapa rubrik yang ada. *Feature* merupakan salah satu rubrik yang cukup sering membutuhkan narasumber untuk setiap tulisannya. Proses ini biasanya berlangsung

setelah penulis dan divisi *feature* berdiskusi bersama untuk memilih dan menyeleksi narasumber yang terbaik sesuai dengan kebutuhan informasi dari seorang narasumber. Tidak lupa juga penulis mempersiapkan narasumber cadangan apabila narasumber yang terpilih tidak bisa dihubungi atau tidak memiliki waktu untuk diwawancarai. Biasanya penulis juga membantu menghubungi beberapa narasumber dan mengatur jadwal wawancara.

Fokus berita yang akan diangkat membawa penulis kepada siapa yang akan diwawancarai. Namun narasumber yang tepat mampu berubah terkait fokus sebuah pemberitaan, maka sebaiknya memilih beberapa narasumber dibandingkan hanya menentukan satu narasumber saja. (Friedlander, Lee, 2008, h. 135)

Luwi Ishwara dalam bukunya Catatan-catatan Jurnalisme Dasar (2005, h.76) mengatakan bahwa mutu sebuah tulisan tergantung dari mutu sumbernya. Namun sumber manusia terkadang kurang bisa dipercaya bila dibandingkan dengan sumber-sumber seperti dokumen, referensi, dan buku.

Pemilihan narasumber yang akan diwawancarai adalah orang-orang terpilih yang kredibel, pemilik informasi yang dibutuhkan, relevan dengan apa yang dicari pewawancara, seorang yang penting atau inspiratif, dan mau berbicara di depan media.

Saat praktik kerja magang berlangsung, penulis berkesempatan ikut terlibat dalam *photoshoot* besar untuk edisi *anniversary* Marie Claire dengan kurang lebih 50 narasumber yang harus diwawancarai dan di foto. Dalam kesempatan itu, penulis diminta untuk mencarikan narasumber yang sekira kompeten untuk diwawancarai dan di foto, penulis berusaha mencari beberapa calon narasumber dan kemudian melaporkannya ke divisi *feature*. Proses itu terus berjalan hingga target yang telah ditentukan sudah tercapai.

e. Wawancara

Salah satu teknik untuk mendapatkan berita yang eksklusif ialah dengan wawancara. Tentu saja, yang dipilih adalah narasumber yang punya nilai berita, atau narasumber yang benar-benar relevan dengan isu berita tersebut (Sareb Putra, 2006, h. 24).

Teknik wawancara yang penulis lakukan selama melakukan kerja magang ialah dengan menerapkan, “wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus diarahkan pada pusat penelitian (Moelang, 2006, h186). Dalam hal ini, teknik wawancara mendalam yang dilakukan penulis dengan mempersiapkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Di awal penulis melakukan kerja magang, penulis ditugaskan untuk membantu sebuah pemotretan *fashion spread* dengan tema *unique* untuk edisi *Anniversary Marie Claire* yang ke enam. Pada kesempatan itu, konten *fashion* bekerjasama dengan 18 model untuk difoto dan diwawancarai dalam satu hari. Di sini tugas penulis menjadi *assistant fashion stylist* dan reporter bersamaan. Penulis diminta Erlangga S. Negoro dari divisi *fashion* untuk membuat pertanyaan yang dapat menggali informasi mengenai sudut pandang dari setiap model mengenai *unique*. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada setiap model hanya dua, yang pertama, “definisikan *unique* menurut kamu!” dan “berikan pose ter-*unique* kamu!” Daftar pertanyaan yang penulis buat kemudian penulis diskusikan dengan Erlangga S. Negoro kembali. Sebelum masuk ke sesi wawancara, penulis mengajak model untuk berbincang-bincang sedikit untuk mencairkan suasana.

Pengerjaan tersebut dikerjakan dalam satu hari, sejak pagi hingga malam hari. Proses yang membutuhkan waktu lama ini memberikan penulis pelajaran bahwa menjaga *mood* agar tetap stabil dan kekompakkan tim, hari itu penulis bekerjasama dengan *senior fashion editor, photographer, videographer, model-model, make up*



*artist* dan *hairdo*. Alur pengerjaan dimulai dengan penulis mengarahkan model bersiap untuk dirias dan berpakaian yang sudah disiapkan dan ditentukan oleh divisi *fashion*, setelah sang model siap penulis mengarahkan ke posisi foto dan kemudian diambil alih oleh *senior fashion editor*.

Pertanyaan yang penulis berikan ke setiap model memang hanya dua dan dengan pertanyaan yang sama. Penulis yang dibimbing *videographer*, berusaha membuat suasana menyenangkan agar sang model mampu mengekspresikan dirinya tanpa harus merasa malu dan gengsi bergaya di depan *camera*. Selain itu, penulis juga diberikan masukan dari *senior fashion editor* untuk mampu menjaga *mood* diri sendiri, ketika penulis menjadi pribadi yang menyenangkan maka otomatis akan membangun keceriaan antara pewawancara, *videographer* dan narasumber.

#### 3.3.1.2 Menulis Artikel untuk Situs Web Marie Claire

Untuk penulisan artikel web Marie Claire biasanya penulis membaca beberapa artikel lain yang ada di web terkait dengan topik yang sama. Setelah membaca beberapa artikel, barulah penulis membuat artikel yang sama namun menggunakan kata-kata, sudut pandang, dan gaya yang berbeda dengan artikel yang menjadi rujukan.

Jakob (1997) pembaca halaman web membaca kata demi kata, pembaca memilih kata atau kalimat yang menarik. Sebuah tulisan online dituntut agar para pembacanya tertarik untuk membacanya sampai akhir kalimat. Sebuah artikel *online* berhasil dibaca hingga akhir kalimatnya, berarti penulis berhasil membuat sebuah tulisan yang mudah dibaca dan tersampaikan pesan atau informasi yang disampaikan.

Kredibilitas juga penting bagi tulisan web, saat sebuah tulisan tidak diketahui siapa sosok yang berada di belakang dan apakah dapat dipercaya atau tidak. Ada baiknya menghubungkan situs lain yang berisi informasi yang sama atau situs asal informasi. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa penulis tidak takut untuk membiarkan pembaca mengunjungi situs lain dan membuktikan bahwa tidak mencuri hasil tulisan orang lain.

Artikel yang menjadi rujukan penulisan artikel web memiliki syarat atau ketentuan. Penulis diarahkan untuk membaca artikel yang dimuat di <http://www.marieclaire.com/>, <http://people.com/>, <http://www.usmagazine.com/> dan banyak lagi. Syarat artikel rujukan berasal dari website yang sudah jelas dan dipercaya banyak pembaca. Website tersebut sudah dikenal masyarakat mancanegara sebagai media informasi yang berisi *lifestyle*, *entertainment*, *fashion* dan *beauty*.

MARIECLAIRE.CO.ID

Life 101

5 Gerakan Yoga yang Bisa dilkakukan di Kantor

Teks: Rahmi Febriani

Aktivitas yang padat setiap hari, terlebih Anda yang bekerja, terkadang membuat lupa pentingnya berolahraga untuk kesehatan diri Anda. Jangan khawatir, sebenarnya Anda bisa menyelipkan beberapa gerakan yoga yang bisa dilakukan selama di kantor, sembari melemaskan otot-otot yang tegang.

#### 1. Seated Backbend

Latihan ini memberikan “awareness” mengenai postur yang benar (*proper alignment*). Dengan posisi duduk yang benar (*good sitting position*) akan memberikan keleluasaan untuk bergerak dan mengurangi sakit pada otot dan engsel tulang.

#### 2 Seated Twisted

Gerakan twisted ini mampu melemaskan otot dengan posisi duduk tegap lalu putar badan ke kiri dan kanan. Tidak perlu waktu banyak untuk sedikit merileksasikan diri Anda sejenak.

#### 3. Tadasana – Mountain Pose

Lakukan posisi duduk tegap dengan tangan yang menautkan jari jemarinya ini dapat melancarkan sirkulasi darah Anda dan juga melemaskan otot-otot yang tegang selama bekerja.

#### 4. Uttanasana – Forward Bend

Asana dapat dilakukan saat Anda kelelahan duduk di kantor. Gerakan ini untuk meregangkan otot punggung Anda sehingga mencegah sakit dipagian punggung.

#### 5. Padmasana – Lotus Pose

Ketika Anda merasa membutuhkan sedikit relaksasi pada sistem saraf Anda, mungkin gerakan ini bisa dicoba. Pernafasan perlahan akan stabil sementara ketegangan otot dan darah berkurang.

Sumber:

<http://hairextensions-usa.com/?p=6442>

<http://yoganeka.com/4-posisi-yoga-untuk-mengurangi-stress-otot-pada-waktu-kerja/>

<http://www.onlineyogaguide.com/chair-yoga.html>

<http://tabloidnova.com/Kesehatan/Kebugaran/Yoga-Di-Kantor-Tangkal-Stres-Dari-Balik-Meja>

sumber web yang berisi artikel sebagai rujukan, referensi atau sumber informasi dan data bisa berasal dari dalam dan luar negeri. Penulis wajib mencantumkan sumber artikel setiap menyerahkan artikel yang sudah dibuat. Tujuannya agar pembimbing lapangan magang mengetahui asal berita dan keakuratan informasi yang akan disebarluaskan lagi oleh Marie Claire.

Artikel *feature* di majalah memiliki karakter tersendiri, salah satunya setiap majalah mampu menghadirkan berita sesuai sudut pandang penulisnya dan mengesampingkan realita. Perbedaan artikel *feature* di majalah dengan web nampak jelas dari jumlah kata. Artikel untuk majalah memiliki ruangan dan jumlah kata yang lebih banyak bila dibandingkan dengan web. Tulisan web dikemas untuk lebih praktis dibaca oleh pembacanya karena berbasis *online* yang mayoritas dibaca menggunakan *mobile phone*. Praktis disini diartikan jumlah kata dalam setiap artikel lebih sedikit dibandingkan dengan tulisan yang ada di majalah, namun bukan berarti lebih sedikit tulisan tidak mampu menjelaskan apa-apa.

### 3.3.1.3 Assistant Stylist

Selain menjadi *feature writer*, penulis terkadang menjabat sebagai *Assistant Fashion Stylist* jika dibutuhkan oleh divisi *Fashion and Beauty* oleh Erlangga S Negoro. Tugas yang dilakukan sebagai *Assistant Fashion Stylist* ialah membantu selama sesi pemotretan berlangsung. Penulis membantu para model mengenakan pakaian, membantu mengarahkan model ke lokasi pemotretan, menyediakan konsumsi untuk para model, dan sebagainya.

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di majalah Marie Claire, penulis mempergunakan kesempatan menjadi seorang *assistant fashion stylist* membantu divisi *fashion* dengan baik. Penulis melakukan peminjaman dan pengembalian baju dan properti juga membantu menata pakaian para model sesuai arahan *Senior Fashion Editor*. Saat pemotretan berlangsung penulis biasanya ditugaskan untuk membantu para model dalam berpakaian, pakaian atau wardrobe yang sudah dipersiapkan pihak Marie Claire.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama praktik kerja magang penulis mengalami kendala mengenai hambatan komunikasi dan proses adaptasi yang lamban. Ruangan kerja penulis awal magang terpisah dengan redaksi dan staf majalah Marie Claire, sehingga penulis merasa kesulitan dan jauh dari bimbingan. Seperti di awal-awal praktik kerja berlangsung, penulis ditugaskan menulis artikel untuk salah satu rubrik, namun penulis tidak tahu harus menulis berapa kata dan *angle* penulisan artikel Marie Claire seperti apa. Penulis harus menghampiri ruangan redaksi Marie Claire dan menemui salah seorang divisi feature untuk menanyakan hal tersebut.

Hambatan kedua yang penulis hadapi adalah adaptasi yang lamban. Akar masalahnya sama dengan hambatan pertama, adaptasi dengan budaya dan lingkungan sekitarnya terasa sulit. Penulis kesulitan mengenal lingkungan maupun perseorangan redaksi dan staf Marie Claire, yang membuat penulis kesulitan dalam mendapatkan dan mengerjakan kerjaan yang penulis lakukan. Kemudian, penulis mencoba berkomunikasi terhadap *associate feature writer* untuk mempermudah penulis mengerjakan tugas tersebut. Pada akhirnya, penulis mendapat kesempatan untuk lebih dekat dalam berkomunikasi dengan staf dan redaksi dengan lebih mudah.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis dapat menangani kendala-kendala yang ditemukan di tempat praktik kerja magang dengan baik. Atas dukungan dari tim redaksi dan staf Marie Claire, penulis dapat melewati kendala tersebut. Kendala pertama menjadi akar masalah diselesaikan dengan cara penulis dipindahkan ke ruangan yang sama dengan redaksi dan staf Marie Claire. Perlahan-lahan komunikasi penulis dengan redaksi dan staf Marie Claire berjalan lancar, segala kesulitan dan masalah penulis bisa langsung ditanyakan kepada redaksi dan staf Marie Claire.

Setelah berada di ruangan yang sama dengan redaksi dan staf Marie Claire, penulis mampu beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja dengan baik. Proses kerja magang pun berjalan lebih baik setelah penulis merasa mengenal satu sama lain, selain budaya dan lingkungan, penulis juga dapat mengenal redaksi dan staf Marie Claire secara langsung.

